



**LAPORAN MONITORING RENCANA AKSI  
TRIWULAN III**

**DINAS KOPERASI UMKM KOTA DENPASAR**

**TAHUN 2025**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam melaksanakan program/kegiatan, Dinas Koperasi UMKM dituntut untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerja atau hasil-hasil dari seluruh program/kegiatan kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (*outcome*). Pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, teratur, dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcome dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas secara umum dituangkan dalam sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Strategi pemberdayaan koperasi dan UMKM merupakan hal yang sangat penting dengan berbagai isu strategis dan tantangan kedepan yang lebih kompleks. Tantangan kedepan diantaranya adalah tantangan digitalisasi di hampir semua aspek kehidupan, yang tentu saja akan berpengaruh terhadap koperasi dan UMKM. Sehingga baik koperasi maupun UMKM harus mampu untuk berkompetisi dengan cara meningkatkan daya saingnya. Adapun peningkatan daya saing itu sendiri, selain dilihat dari aspek harga, juga dilihat dari sisi kualitas dan kreatifitas. Selanjutnya, dalam upaya meningkatkan daya saing tersebut, maka Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar fokus pada peningkatan produksi, pembiayaan, pemasaran, maupun peningkatan kualitas kelembagaan dan SDM pengelola koperasi dan Pelaku UMKM.

Pembangunan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Denpasar mulai dibangkitkan melalui program pemberdayaan masyarakat yang menitik beratkan pada pengembangan ekonomi masyarakat dengan meningkatkan kemampuan masyarakat dan mendorong berkembangnya UMKM melalui 4 akses (sumber daya, teknologi, informasi pasar dan pembiayaan) serta 5 faktor pendorong (memanfaatkan SDM, kualitas SDM, Penguasaan IT dan produktifitas, sumber permodalan dan pemasaran produksi). Pemberdayaan Koperasi dan UMKM mempunyai peran yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha serta pemenuhan hak atas pekerjaan yang secara langsung ikut serta dalam menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

**BAB II**  
**PERENCANAAN KINERJA**

**2.1 Perjanjian Kinerja**

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun, disamping itu juga merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan, yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggarannya, yaitu setelah proses anggaran (*budgeting process*) selesai dan disepakati antara pengemban tugas dengan atasannya (*Performance Agreement*).

Adapun Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar Tahun 2025 memuat informasi tentang target sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, berikut indikator kinerja sasaran dan rencana atau target capaiannya yang merupakan representasi tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Denpasar. Disamping itu dokumen Perjanjian Kinerja juga memuat informasi tentang program dan kegiatan serta anggaran yang tersedia untuk mencapai sasaran dimaksud. Perjanjian Kinerja Dinas ini digunakan untuk memantau capaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan menilai keberhasilan organisasi

Tabel. 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025  
Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Koperasi yang sehat, berprestasi, dan berkualitas	Persentase Koperasi Sehat	38,48%
2	Meningkatnya UMKM yang Berdaya Saing	Persentase meningkat nya Omset dan Asset usaha Mikro	2%

Program		Anggaran	Keterangan
1	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp. 607.100.000	
2	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Rp. 681.532.000	
3	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Rp. 165.319.000	
4	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp. 74.333.000	
5	Program Pengembangan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp. 1.399.650.000	

6	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 10.581.792.374	Pendukung
	<b>TOTAL</b>	Rp. <b>13.509.726.374</b>	

## 2.2 Rencana Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses sangat penting dan harus dilakukan oleh organisasi karena dapat memberikan perspektif tentang apa yang akan dicapai ataupun dihasilkan oleh organisasi. Rencana Kinerja Tahunan digunakan untuk penyusunan skala prioritas kegiatan yang akan dilakukan pada tahun yang bersangkutan karena alokasi anggaran untuk perangkat daerah yang terbatas.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan di tahun 2025, untuk mengukur keberhasilannya dibuatlah Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar yang merupakan target kinerja dari renstra Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar 2021- 2026, memuat sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU) serta anggaran. Di dalam Perjanjian Kinerja memuat rencana kinerja yang disertai targetnya. Adapun rencana kinerja tahun 2025 beserta target tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2  
Rencana Kinerja Tahun 2025

<b>Sasaran</b>		
<b>Uraian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Tingkat Capaian (Target)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1. Meningkatnya Koperasi yang sehat, berprestasi, dan berkualitas	Persentase Koperasi Sehat	38,48%
2. Meningkatnya UMKM yang Berdaya Saing	Persentase meningkat nya Omset dan Asset usaha Mikro	2%

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kerja tersebut, didukung oleh 6 (enam) program 11 (sebelas) kegiatan 30 (tiga puluh) sub kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp.13.509.726.374,-.

## 2.3 Target Kinerja

**Tabel 2.3**

RENCANA AKSI PERUBAHAN ATAS PERJANJIAN KINERJA  
DINAS KOPERASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
TAHUN 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Program	Kegiatan dan Sub Kegiatan		Target	Anggaran (Rp.)	Penanggung Jawab	Aksi	Jadwal			
			TW1	TW2	TW3	TW4		Uraian	Indikator Kegiatan					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningkatnya Koperasi yang Sehat, Berprestasi, dan Berkualitas	Persentase Koperasi Sehat	0%	0%	0%	38,48%	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaanya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan jumlah KSP/USP Koperasi yang tumbuh sehat dan mandiri	150 Koperasi	681.532.000	Bidang Pengawasan serta Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi					
							Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Usaha Koperasi yang telah Dilakukan Penilaian Kesehatan		150 Koperasi	31.505.000	Bidang Pengawasan	Pemeriksaan Kesehatan Usaha Koperasi di Kota Denpasar		150 Unit Usaha		

							Penilaian Kesehatan Koperasi Meliputi Tata Kelola, Profil Risiko, Kinerja Keuangan, dan Permodalan	Jumlah Koperasi yang Diberikan Penilaian Kesehatan	150 Koperasi	650.027.000	Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi	Rangkaian Peringatan Hari Koperasi; - Sosialisasi Perkoperasian - Jalan Santai - Malam Apresiasi		100 Koperasi	300 Koperasi		
												Pemilihan Duta Generasi Koperasi		14 Orang			
							<b>Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi</b>	<b>Peningkatan Jumlah Koperasi yang Akuntabel</b>	100 Koperasi	<b>140.615.000</b>	<b>Bidang Pengawasan</b>						
							Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Koperasi yang telah dilakukan Pemeriksaan dan Pengawasan	100 Koperasi	140.615.000	Bidang Pengawasan	Mediasi	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan
							Pelaksanaan Proses Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota					Pendampingan Kasus	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan
												Sosialisasi	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan
												Sidang/Panggilan APH	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan	Sesuai waktu pengaduan

							Penguatan Tata Kelola Kelembagaan Koperasi	Jumlah Koperasi yang Dilakukan Penguatan Tata Kelola Kelembagaan Koperasi	100 Koperasi	501.475.000	Bidang Pengawasan	Penyusunan Buku Nilai-Nilai Budaya Kerja Koperasi		100 Koperasi		
												Pelatihan Dikantor Sendiri		100 Koperasi		
												Pendampingan Prinsip Kehati-hatian			100 Koperasi	
												Piloting Denpasar Coop Creative Hub			100 Koperasi	
												Piloting Manajemen KIE			100 Koperasi	
												Piloting GCG Perkoperasian				100 Koperasi
												Pembuatan Dashboard Pengawasan Koperasi				100 Koperasi
							<b>Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi</b>	<b>Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Peningkatan jumlah koperasi yang mengakses modal ke lembaga keuangan dan restrukturisasi usaha</b>	<b>10 Unit Usaha</b>	<b>11.355.000</b>	<b>Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi</b>				
							Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan	Jumlah Unit Usaha yang Produktif, Bernilai Tambah, Memiliki Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan	100 Unit Usaha	11.355.000	Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi	Pameran Peningkatan Jaringan Kerjasama			2 Koperasi	
												Penyuluhan Pendirian Koperasi	3 Koperasi	3 Koperasi	3 Koperasi	3 Koperasi

							Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha	Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha				Pencetakan Sertifikat Nomor Induk Koperasi	40 Koperasi	40 Koperasi	40 Koperasi	40 Koperasi
												Pelayanan tentang Konsultasi Perubahan Anggaran Dasar Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi
												Pelayanan tentang Konsultasi Pembuatan Nomor Induk Berusaha	15 Koperasi	15 Koperasi	15 Koperasi	15 Koperasi
												Pelayanan tentang Konsultasi Pembuatan Laporan Keuangan Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi	10 Koperasi
							<b>Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian</b>	<b>Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Meningkatnya jumlah SDM pengelola KUMKM yang berkompeten</b>	<b>180 KUMKM</b>	<b>568.600.000</b>	<b>Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi</b>				
							Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	Jumlah SDM yang Memahami Pengetahuan Perkoperasian	100 Orang	568.600.000	Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi	Diklat Dasar-Dasar Perkoperasian			43 Koperasi	
												Diklat Akuntansi Laporan Keuangan Koperasi			43 Koperasi	
												Diklat Perpajakan			43 Koperasi	

												Diklat dan Uji Sertifikasi Kompetensi bagi Manajer Koperasi				43 Koperasi	
												Monitoring Pendampingan dan Penyuluhan Kelembagaan dan Pengembangan Usaha Koperasi Merah Putih				43 Koperasi	
2	Meningkatnya UMKM yang Berdaya Saing	Persentase meningkatnya Omset dan Asset Usaha Mikro	0,5%	1,0%	1,5%	2,0%	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Jumlah UMKM yang mendapat pembiayaan dan bermitra dengan BUMN, BUMD/Swasta	30 Unit Usaha	74.333.000	Bidang Pemberdayaan UMKM					
								Pemberdayaan Melalui Kemitraan Usaha Mikro	Jumlah Unit Usaha yang Telah Melaksanakan Kemitraan Usaha Mikro	30 Unit Usaha	16.975.000	Bidang Pemberdayaan UMKM	Workshop temu bisnis			30 Unit Usaha	
								Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro	Jumlah Usaha Mikro yang Telah Mendapatkan Perizinan	60 Unit Usaha	19.400.000	Bidang Pemberdayaan UMKM	Sosialisasi Perizinan Usaha bagi UMKM		60 Unit Usaha		

							Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Jumlah Unit Usaha yang Telah Menerima Pembinaan dan Pendampingan Terhadap Usaha Mikro	100 Unit Usaha	37.958.000	Bidang Pemberdayaan UMKM	Pendampingan UMKM sebanyak 7 kali terdiri dari : - Pendampingan Perijinan - Pendampingan Digitalisasi - Pendampingan Permodalan - Pendampingan Pemasaran	60 Unit Usaha	45 Unit Usaha		
							<b>Program Pengembangan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)</b>	<b>Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil</b>	<b>Meningkatnya jumlah UMKM yang meningkat Omset dan Aset nya</b>	<b>100 Unit Usaha</b>	<b>1.446.300.000</b>	<b>Bidang Pemberdayaan UMKM dan Bidang Kewirausahaan</b>				
							Penumbuhan dan Pengembangan Kewirausahaan	Jumlah Wirausaha Pemula menjadi Wirausaha Mapan	9 Unit Usaha	470.035.000	Bidang Kewirausahaan	Lomba Wirausaha Muda		9 Unit Usaha		
												Wirausaha Muda Festival			100 Wirausaha	
							Fasilitasi Inkubator Usaha Mikro	Jumlah Usaha Mikro yang Difasilitasi dalam Inkubator Wirausaha	20 Unit Usaha	410.450.000	Bidang Kewirausahaan	Workshop terakut seleksi tenant Inkubator Bisnis sebanyak 4 kali. 2 kali workshop di triwulan I, dan 2 kali workshop di triwulan II	20 Unit Usaha	20 Unit Usaha		
												Pendampingan untuk Pengentasan Kemiskinan Ekstrem		10 Unit Usaha		

								Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi	Jumlah Unit Usaha UMKM yang Mendapatkan Fasilitas Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, Serta Desain dan Teknologi	210 Unit Usaha	565.815.000	Bidang Pemberdayaan UMKM	Pameran UMKM Dalam Rangka HUT Kota Denpasar	30 Unit Usaha			
													Pelatihan Literasi Keuangan		30 Unit Usaha		
													UMKM Awards			30 Unit Usaha	
													UMKM Festival			125 Unit Usaha	
													Kurasi Tenan UMKM Kuliner dan Kopi Denfest				50 Unit Usaha

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**3.1 Capaian Kinerja**

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahun 2025, kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah kota Denpasar dalam urusan pelaksanaan pembangunan di bidang pemberdayaan koperasi dan UMKM secara umum dapat dikatakan baik. Kondisi ini dapat dilihat melalui tabel pengukuran kinerja di seperti bawah ini :

Tabel 3.1  
Target dan Realisasi atas Rencana Aksi Triwulan 3

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Koperasi yang sehat, berprestasi, dan berkualitas	Persentase Koperasi sehat	0%	0%
2	Meningkatnya UMKM yang Berdaya Saing	Persentase meningkat nya Omset dan Asset usaha Mikro	1,50%	1,50%

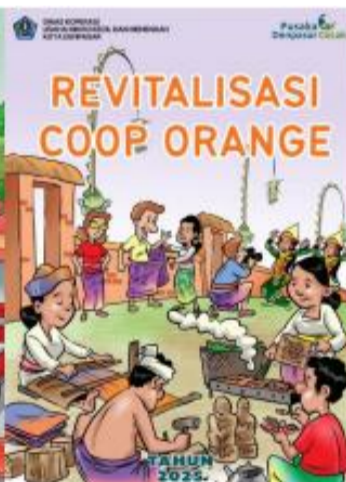
Pada indikator Persentase Koperasi Sehat belum adanya target maupun realisasi dikarenakan proses penilaian koperasi sehat baru selesai dilakukan pada triwulan IV, namun sudah dilakukan beberapa kegiatan yang mendukung tercapainya indikator tersebut seperti :

- Pada Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi, Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota, sub kegiatan Penguatan Tata Kelola Kelembagaan Koperasi telah dilakukan kegiatan :
  - 1) Pendampingan Prinsip Kehati-Hatian yang dilaksanakan terhadap 90 orang pengurus/pengawas/pengelola koperasi dan pendampingan kepada 225 orang pengurus/pengawas/pengelola koperasi dilakukan pada Tanggal 25 November 2025 bertempat di Universitas Terbuka Denpasar serta penyusunan Buku Penerapan Prinsip Kehati-Hatian Koperasi Kota Denpasar



Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Prinsip Kehati-Hatian

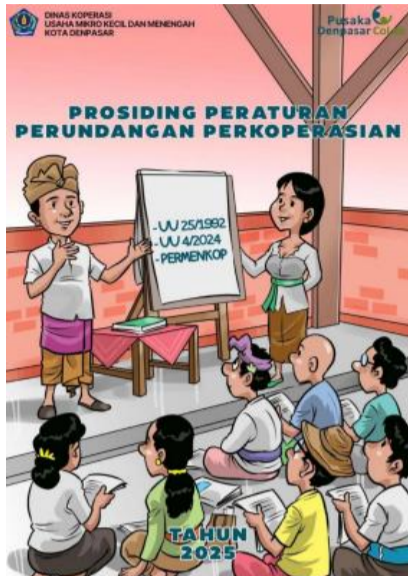
- 2) Piloting Denpasar Coop Creative Hub yang dilakukan dari tanggal 14 Oktober s/d 1 Desember 2025 dengan macam kegiatan yaitu Lomba Inovasi, Sosialisasi Denpasar Coop Creative Hub, Talkshow Generasi Muda Koperasi, Coop Fest (Festival Koperasi), serta Penyusunan Buku Coop Space dan Pendampingan Implementasi, Buku Revitalisasi KUD dan Pendampingan Implementasi, dan Buku Coop Orange dan Pendampingan Implementasi.



Dokumentasi Kegiatan Piloting Denpasar Coop Creative Hub

- 3) Piloting Manajemen KIE melalui sosialisasi peraturan perundangan perkoperasian yang dilaksanakan tanggal 24 November 2025 bertempat di Universitas Terbuka Denpasar kepada 90 orang pengurus / pengawas / pengelola koperasi, serta penyusunan buku prosiding peraturan perundangan

perkoperasian yang akan didistribusikan kepada 100 koperasi di Kota Denpasar.



Dokumentasi Kegiatan Piloting Manajemen KIE

- Pada Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi, Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota, sub kegiatan Pelaksanaan Proses Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota telah dilakukan pendampingan kasus dan menghadiri panggilan kepolisian untuk menangani berbagai masalah dan kasus hukum koperasi. Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar hadir dengan layanan advokasi hukum yang dilakukan oleh tim ahli dalam bentuk konsultasi, mediasi dan pendampingan.



Dokumentasi pendampingan kasus dan panggilan kepolisian

- Pada Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi, Kegiatan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota sesuai rencana aksi triwulan III tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan kesehatan online kepada 150 Koperasi yang ada di

Kota Denpasar. Tahap pemeriksaan kesehatan koperasi merupakan tahapan yang panjang dan merupakan serangkaian kegiatan mengumpulkan, memverifikasi, mengolah dan menganalisa data dan atas keterangan lain untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan dalam rangka menetapkan tingkat kesehatan koperasi dan penerapan sanksi. Setelah diakhir triwulan II telah dilakukan tahap persiapan, maka di triwulan III ini dilakukan tahap pengumpulan data dan tahapan pemeriksaan.

1) Tahapan pengumpulan data, Petugas pemeriksa melakukan penginputan dan verifikasi data koperasi sasaran pemeriksaan ke dalam aplikasi Sistem Pengawasan Koperasi (SPK) Kementerian Koperasi dan UKM RI meliputi :

- Data kelembagaan koperasi;
- Data keanggotaan;
- Laporan RAT;
- Laporan keuangan koperasi;
- Data kegiatan usaha dan administrasi pendukung lainnya.

Data yang diinput menjadi dasar perhitungan dan penilaian kesehatan koperasi secara sistematis.

2) Selanjutnya tahap pemeriksaan lapangan (*on the spot*) tetap dilakukan secara langsung, meskipun proses penilaian menggunakan aplikasi. Pada tahap ini petugas:

- Memverifikasi kesesuaian data dalam aplikasi dengan kondisi nyata koperasi;
- Melakukan wawancara dengan pengurus, pengawas, dan pengelola koperasi;
- Meninjau kegiatan usaha dan operasional koperasi.

Hasil pemeriksaan lapangan kemudian disesuaikan dan diperbarui pada aplikasi SPK.

3) Selanjutnya tahap penilaian kesehatan melalui aplikasi. Aplikasi SPK secara sistematis memfasilitasi penilaian seluruh aspek kesehatan koperasi, antara lain:

- Aspek permodalan;
- Aspek kualitas aktiva produktif;
- Aspek manajemen;
- Aspek efisiensi;
- Aspek likuiditas;
- Aspek kemandirian dan pertumbuhan;
- Aspek jati diri koperasi.

Setiap indikator diberi nilai sesuai ketentuan, dan aplikasi secara otomatis menghitung skor dan nilai akhir kesehatan koperasi.

4) Selanjutnya Penetapan Predikat Kesehatan Koperasi. Berdasarkan hasil penilaian dalam aplikasi SPK, sistem menetapkan predikat kesehatan koperasi, yaitu:

- Sehat
- Cukup Sehat
- Dalam Pengawasan
- Dalam Pengawasan Khusus

Dari 150 Koperasi yang dilakukan pemeriksaan kesehatan online, diketahui bahwa terdapat 7 koperasi dalam kategori dalam pengawasan, 95 koperasi kategori cukup sehat dan 48 koperasi dalam kategori sehat dengan catatan bahwasanya hasil penilaian kesehatan online yang tercantum dalam sertifikat penilaian kesehatan dapat diperbaiki jika terdapat informasi baru yang mempengaruhi hasil penilaian kesehatan.



Dokumentasi Penilaian Kesehatan Koperasi

- Pada Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi, Kegiatan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan Penilaian Kesehatan Koperasi Meliputi Tata Kelola, Profil Risiko, Kinerja Keuangan, dan Permodalan sesuai rencana aksi triwulan III tahun 2025 telah dilakukan yaitu :

1) Rangkaian Peringatan Hari Koperasi yaitu :

- Sosialisasi Perkoperasian yang dilaksanakan pada tanggal 29-31 Juli bertempat di Ruang Pusaka Mahottama Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar yang diikuti oleh 60 Koperasi dengan materi kelembagaan koperasi, laporan keuangan koperasi serta digitalisasi koperasi.
- Jalan Sehat yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2025 bertempat di Taman Kota Lumintang yang diikuti oleh 500 Koperasi Binaan Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar yang dibuka oleh Bapak Sekretaris Daerah

Kota Denpasar bersama Ketua DPRD Kota Denpasar serta Kepala Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar.

- Puncak Peringatan Hari Koperasi yaitu Malam Apresiasi Peringatan Hari ke-78 Tahun 2025. yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus bertempat di Ruang Taksu Gedung Dharma Negara Alaya. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari kegiatan yang bertajuk "Ada CERITA GENSI di Balik SENJA". Acara ini juga diadakan serangkaian dengan Hari Koperasi Nasional, Hari Kewirausahaan Nasional serta Hari UMKM Nasional. Kegiatan dibuka oleh Sambutan Wakil Walikota Denpasar, Pembukaan, Penyerahan Penghargaan Koperasi Berprestasi, Hiburan serta Penutupan

## 2) Pemilihan Duta Generasi Koperasi

Pemilihan Generasi Muda Koperasi dilaksanakan sebagai upaya menghadirkan peran anak muda yang mampu mempromosikan serta menyebarkan informasi tentang koperasi kepada generasi muda, sehingga dapat meningkatkan minat dan partisipasi generasi muda dalam berkoperasi. Proses pemilihan dilakukan secara bertahap melalui tahapan pendaftaran, seleksi, pembekalan, hingga penetapan 14 finalis terpilih dan pengumuman juara.

Generasi Muda Koperasi yang terpilih selanjutnya akan mengemban tugas selama dua tahun ke depan di bawah naungan Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar. Kegiatan pengumuman pemenang Generasi Muda Koperasi dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus bertempat di Ruang Taksu, Gedung Dharma Negara Alaya. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian acara bertajuk "Ada CERITA GENSI di Balik SENJA", yang dirancang sebagai media edukasi dan promosi koperasi yang kreatif dan inovatif bagi generasi muda.

- Pada Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi, Kegiatan Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya Dalam Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha sesuai rencana aksi triwulan III tahun 2025 telah dilakukan yaitu :

Sesuai Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih dimana dalam upaya mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan berkelanjutan dan pembangunan dari desa untuk pemerataan ekonomi menuju Indonesia Emas 2045 perlu membentuk Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih melalui pendirian, pengembangan, dan revitalisasi koperasi di desa/kelurahan. Maka dari itu Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar terkait Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih sudah melakukan :

- 3) Penyuluhan terkait pendirian koperasi khususnya kepada Desa/Kelurahan yang ada di Kota Denpasar yang akan membentuk Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih sejumlah 27 Desa dan 16 Kelurahan dalam bentuk Musyawarah Desa Khusus serta Rapat Pendirian Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih masih dilakukan sebelum launching yang akan dilakukan pada tanggal 21 Juli 2025 secara serentak di seluruh Indonesia.
- 4) Pelayanan tentang Konsultasi Pembuatan Nomor Induk Berusaha kepada Desa/Kelurahan di Kota Denpasar yang akan membentuk Koperasi Desa Kelurahan Merah Putih dengan total 43 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Selain itu juga kepada Koperasi yang ada di Kota Denpasar terkait perpanjangan Nomor Induk Koperasi.
- 5) Pelayanan Pencetakan Sertifikat Nomor Induk Koperasi kepada 43 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Kota Denpasar yang masih berproses sampai triwulan III sebelum dilakukannya launching Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih serentak di seluruh Indonesia pada tanggal 21 Juli 2025.
- 6) Pelayanan tentang Konsultasi Perubahan Anggaran Dasar Koperasi serta tentang Konsultasi Pembuatan Laporan Keuangan Koperasi kepada Koperasi di Kota Denpasar yang datang langsung ke Kantor Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar.



Dokumentasi dari Penyuluhan dan Pelayanan kepada Koperasi

- Pada Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian, Kegiatan Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi sesuai rencana aksi triwulan III tahun 2025 telah dilakukan yaitu :
  - Diklat Dasar-Dasar Perkoperasian yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kompetensi dasar bagi pengurus serta pengelola koperasi di Kota Denpasar. Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar bekerja sama dengan Lembaga Diklat Profesi Balicertif menyelenggarakan

kegiatan Diklat Dasar-Dasar Perkoperasian yang bertujuan untuk memperkuat kelembagaan koperasi desa/kelurahan melalui peningkatan kapasitas SDM dalam memahami prinsip, nilai, dan tata kelola koperasi secara baik dan benar. Kegiatan Diklat berlangsung selama 4 hari dari tanggal 22 – 25 September 2025 bertempat di Kantor Kecamatan Setempat dengan jumlah peserta sebanyak 344 orang yang terdiri dari pengurus/pengelola Koperasi Desa Kelurahan Merah Putih Denpasar Utara, Denpasar Barat, Denpasar Selatan dan Denpasar Timur.



Dokumentasi Diklat Dasar-Dasar Perkoperasian

- Diklat Akuntansi Laporan Keuangan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi bendahara koperasi desa/kelurahan di Kota Denpasar. Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar bekerja sama dengan Lembaga Diklat Profesi Balicertif menyelenggarakan kegiatan Diklat Akuntansi Keuangan Koperasi yang merupakan bagian dari upaya tata kelola keuangan koperasi agar lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip perkoperasian. Kegiatan Diklat berlangsung selama 1 hari pada tanggal 26 September 2026 bertempat di Ruang Mahottama, Gedung Sewaka Dharma Kota Denpasar dengan jumlah peserta sebanyak 43 orang yang terdiri dari pengurus bendahara/pengelola Koperasi Desa Kelurahan Merah Putih Denpasar Utara, Denpasar Barat, Denpasar Selatan dan Denpasar Timur.



Dokumentasi Diklat Akuntansi Laporan Keuangan

- Diklat Perpajakan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pengurus/pengelola koperasi mengenai kewajiban perpajakan, memberikan pengetahuan praktis tentang perhitungan, penyetoran, dan pelaporan pajak koperasi, serta sosialisasi peraturan perpajakan terbaru yang relevan dengan koperasi. Kegiatan Diklat berlangsung selama 1 hari pada tanggal 29 September 2026 bertempat di Ruang Pusaka Mahottama Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar dengan jumlah peserta sebanyak 43 orang Koperasi Desa Kelurahan Merah Putih Denpasar Utara, Denpasar Barat, Denpasar Selatan dan Denpasar Timur.



Dokumentasi Diklat Perpajakan

Pada indikator *Persentase meningkat nya Omset dan Asset usaha Mikro* mencapai realisasi sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebesar 1,50% dalam hal pencapaian Persentase meningkat nya Omset dan Asset usaha Mikro, dilakukan dengan melakukan workshop dan festival yaitu :

- Pada Program Pemberdayaan UMKM, Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan

Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan, sub kegiatan Pemberdayaan Melalui Kemitraan Usaha Mikro sesuai rencana aksi triwulan III tahun 2025 dengan target 30 unit usaha, telah dilakukan kegiatan Workshop Temu Bisnis pada tanggal 12 Agustus 2025 bertempat di Ruang Rapat Pusaka Mahottama Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar dengan diikuti oleh 30 pelaku UMKM yang berada di wilayah Kota Denpasar. Bidang usaha dari 30 pelaku UMKM di Kota Denpasar ini tentunya terdiri dari berbagai sektor usaha dari kuliner hingga kerajinan. Peserta workshop ini didapat dengan cara membuat link pendaftaran yang disebarluaskan melalui Whatsapp Group pelaku UMKM Kota Denpasar.

Adapun Workshop Temu Bisnis Tahun 2025 dibuka oleh Bapak Kepala Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar, selanjutnya materi berkaitan dengan Pasar Digital (PaDi) UMKM sebagai media pengadaan barang dan jasa perusahaan BUMN. Setelah itu diberikan materi penggunaan AI untuk produk UMKM dan dilanjutkan dengan materi berkaitan dengan penggunaan AI untuk kreatifitas produk UMKM. Di akhir acara ditutup oleh Bapak Kepala Bidang Pemberdayaan UMKM Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar.



Dokumentasi Workshop Temu Bisnis

- Pada Program Pengembangan UMKM, Kegiatan Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil, sub kegiatan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi sesuai rencana aksi triwulan III tahun 2025 telah dilaksanakan UMKM Awards dengan target 125 Unit Usaha dan UMKM Festival dengan target 50 Unit Usaha dengan rincian sebagai berikut:

- 1) UMKM Awards

Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar melaksanakan program yang dinamakan UMKM Award dengan penamaan "UMKM Juara". Juara disini adalah singkatan dari Jaya, Unggul, Aktif, Responsif, Aplikatif yang dimana diharapkan pelaku UMKM harus memiliki semua jiwa tersebut agar tumbuh pesat dengan produk yang dimilikinya. UMKM Juara adalah sebuah kompetensi yang dilaksanakan

untuk pelaku UMKM khususnya yang ber - KTP Denpasar dan memiliki usaha di Denpasar untuk mendapatkan pelaku UMKM yang memiliki kriteria dan jiwa - jiwa tersebut. Setelah melalui penilaian yang ketat oleh dewan juri yaitu : Luh Putu Rupani, Gede Juliana Eka Putra serta Putu Yuliartha, SS selama 7 bulan maka didapatkan peraih penghargaan yaitu : Juara I, Juara II, Juara III, Juara Kategori Digital, Juara Kategori Inovatif dan Juara Kategori Go Green. Ke depannya UMKM Juara ini akan terus diorbitkan untuk menjadi mentor dari pelaku UMKM lainnya agar UMKM lainnya di Kota Denpasar dapat naik kelas menjadi lebih baik. Pelaksanaan Acara Penghargaan UMKM Awards bertajuk "UMKM Juara" Tahun 2025 dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2025 bertempat di Ruang Taksu Gedung Dharma Negara Alaya (DNA) yang diawali dengan sambutan Bapak Kepala Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar setelah itu diberikan penghargaan untuk penerima hadiah Juara I, Juara II, Juara III, Juara Kategori Digital, Juara Kategori Inovatif serta Juara Kategori Go Green yang diserahkan langsung oleh Bapak Wakil Walikota Denpasar beserta Bapak Sekretaris Daerah Kota Denpasar.



Dokumentasi kegiatan UMKM Awards

## 2) UMKM Festival

Untuk mendukung pengembangan usaha mikro khususnya yang berada di Kota Denpasar dengan spirit Vasudaiva Kutumbakam Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar menyelenggarakan UMKM Festival Tahun 2025 dengan tajuk "Ada CERITA GENSI di Balik SENJA". Acara ini juga diadakan serangkaian dengan Hari Koperasi Nasional, Hari Kewirausahaan Nasional serta Hari UMKM Nasional. UMKM Festival Tahun 2025 ini juga diharapkan dapat memberikan angin segar kepada UMKM bahwa Pemerintah sangat memperhatikan UMKM untuk terus berkembang serta dapat memperluas jaringan pasarnya agar lebih dikenal oleh konsumen secara luas. Selain itu untuk memperkenalkan produknya, pelaku UMKM kuliner dan non kuliner Kota Denpasar juga dapat meningkatkan omsetnya melalui pameran yang diadakan guna memperkuat

sinergisitas Pemerintah Kota Denpasar dengan pelaku-pelaku usaha mikro di Kota Denpasar.

Peserta Pameran UMKM Festival 2025 adalah sebanyak 35 pelaku UMKM yang diisi UMKM binaan Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar yang berkolaborasi dengan Dekopinda Kota Denpasar, Wirausaha Muda Kota Denpasar, Inkubator Bisnis Pusaka Denpasar Colab serta Dewata Food Truck.

Pelaksanaan UMKM Festival Tahun 2025 (Ada CERITA GENSI di Balik SENJA) berlangsung selama 3 (tiga) hari dari tanggal 1 Agustus 2025 – 3 Agustus 2025 yang bertempat di Taman Kota Lumintang Denpasar. Gambaran pelaksanaan UMKM Festival Tahun 2025 (Ada CERITA GENSI di Balik SENJA) ini dijabarkan sebagai berikut :

- Hari I (1 Agustus 2025)

UMKM Festival Tahun 2025 (Ada CERITA GENSI di Balik SENJA) di hari pertama diawali Pembukaan yang dibuka secara resmi oleh Bapak Sekretaris Daerah Kota Denpasar, selanjutnya dilaksanakan Jalan Santai sekaligus Hiburan Pengundian Doorprises, Workshop dan di malam hari dihibur oleh penampilan bintang tamu Tika Pragaky.

- Hari II (2 Agustus 2025)

UMKM Festival Tahun 2025 (Ada CERITA GENSI di Balik SENJA) di hari kedua diawali dengan lomba serta kreatifitas anak TK se - Kota Denpasar yang dikomandoi oleh IGTKI Kota Denpasar selanjutnya Workshop dan di malam hari dihibur oleh penampilan bintang tamu Leeyonk Sinatra.

- Hari III (3 Agustus 2025)

UMKM Festival Tahun 2025 (Ada CERITA GENSI di Balik SENJA) di hari ketiga diawali dengan lomba melukis dan mewarnai anak - anak serangkaian dengan Car Free Day selanjutnya Workshop dan di malam hari dihibur oleh penampilan bintang tamu KIS Band.





Dokumentasi kegiatan UMKM Festival

- Pada Program Pengembangan UMKM, Kegiatan Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil, sub kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan Kewirausahaan sesuai rencana aksi triwulan III tahun 2025 dengan target 100 Wirausaha telah dilakukan Wirausaha Muda Festival yang merupakan rangkaian dari kegiatan yang bertajuk “Ada CERITA GENSI di Balik SENJA” yang berlangsung selama 3 (tiga) hari dari tanggal 1 Agustus 2025 – 3 Agustus 2025 yang bertempat di Taman Kota Lumintang Denpasar. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian strategi penguatan ekosistem kewirausahaan di Kota Denpasar. Kegiatan ini dirancang sebagai ruang apresiasi, refleksi, dan diseminasi praktik baik dari para pelaku usaha binaan, khususnya peserta program BISA Mandiri, tenant Inkubator Bisnis Pusaka Denpasar CoLab, serta pelaku UMKM lainnya yang telah mengikuti proses pendampingan dan pembinaan di bawah koordinasi Bidang Kewirausahaan. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi sinergi antara pelaku usaha, pemangku kepentingan, komunitas, serta masyarakat luas dalam membangun ekosistem UMKM yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi. Selain sebagai media pertukaran ide dan pengalaman, kegiatan ini juga menjadi bentuk pertanggungjawaban program secara publik, serta sarana memperkuat narasi kesuksesan dan semangat kewirausahaan di Kota Denpasar.

Salah satu rangkaian utama dalam kegiatan “Ada CERITA GENSI di balik SENJA” adalah pameran produk UMKM yang menghadirkan lebih dari sekadar kegiatan promosi, tetapi juga menjadi media penyampaian cerita perjalanan usaha para tenant binaan dan alumni program pembinaan kewirausahaan. Peserta pameran terdiri dari pelaku UMKM yang berasal dari berbagai program pembinaan, yakni tenant Inkubator Bisnis Pusaka Denpasar CoLab, peserta dan alumni program BISA Mandiri, serta beberapa pelaku UMKM potensial lainnya yang tergabung dalam jejaring binaan.

Dalam rangka memperkuat nilai edukatif dan inspiratif dari kegiatan “Ada CERITA GENSI di balik SENJA”, salah satu agenda yang diselenggarakan adalah *Sharing Session* bersama Wirausaha Muda Denpasar dan Pengelola Inkubator Bisnis Pusaka Denpasar CoLab. Judul *sharing session* kali ini yaitu “Jalan Cerdas

Menjadi Wirausaha Hebat” dan “Generasi Muda Berkarya dari Ide Kreatif ke Aksi Nyata”. Kegiatan ini dirancang sebagai ruang berbagi pengalaman, pengetahuan, dan strategi usaha yang relevan dengan kondisi wirausaha lokal, khususnya di kalangan generasi muda.

Sebagai puncak dari rangkaian kegiatan “Ada CERITA GENSI di balik SENJA”, diselenggarakan Malam Penganugerahan yang menjadi bentuk apresiasi dan penghargaan kepada para pelaku usaha yang telah menunjukkan komitmen, inovasi, dan perkembangan signifikan dalam proses pembinaan kewirausahaan di Kota Denpasar. Kegiatan ini dirancang sebagai suatu perayaan capaian bersama, sekaligus momen refleksi dan inspirasi bagi ekosistem UMKM yang terus berkembang.

Malam Penganugerahan ini secara khusus memberikan penghargaan kepada:

- ✓ Para pemenang Lomba Wirausaha Muda Denpasar Tahun 2025, yang telah melalui proses seleksi, mentoring, dan presentasi bisnis;
- ✓ Tenant Inkubator Bisnis Pusaka Denpasar CoLab yang telah menyelesaikan proses inkubasi dan menunjukkan perkembangan usaha yang terukur;
- ✓ Peserta Program BISA Mandiri, yang telah aktif dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan serta berhasil menjalankan usahanya secara mandiri;
- ✓ Para sponsor dan mitra strategis, yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan kewirausahaan.



Dokumentasi Wirausaha Muda Festival

### 3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahun 2025 dilakukan terhadap sasaran-sasaran ataupun target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Denpasar. Evaluasi terhadap capaian-capaian kinerja merupakan sebuah tuntutan mengingat pesatnya dinamika masyarakat yang berdampak pada tuntutan akan penyediaan layanan oleh pemerintah yang semakin berkualitas, melalui pelaksanaan

evaluasi kinerja yang digunakan secara periodik akan membantu sebuah organisasi dalam hal ini Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Dari Kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar telah menunjang IKU Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar pada tahun berjalan, kedepannya akan terus dilakukan kegiatan-kegiatan dan pemantauan capaian kinerja dan IKU Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar agar tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam realisasi rencana aksi triwulan III dapat dievaluasi terdapat hambatan-hambatan yang dialami yaitu :

- 1) Pada kegiatan tahap pengumpulan data dan tahapan pemeriksaan hasil pemeriksaan kesehatan KSP/USP terdapat beberapa kendala yaitu :
  - Belum optimalnya penerapan manajemen risiko koperasi
  - Terbatasnya jumlah petugas pemeriksa
- 2) Pada kegiatan pelayanan terhadap Koperasi terdapat beberapa hambatan dan kendala yaitu :
  - Masih banyak SDM Koperasi yang belum memahami regulasi perkoperasian yang baru.
  - Banyak Pengurus dan Pengawas Koperasi yang sudah berumur sehingga kurang memahami teknologi.
  - Lemahnya arsip dan dokumentasi pelaporan di Koperasi sehingga menyulitkan pelayanan Dinas kepada Koperasi yang membutuhkan konsultasi.
- 3) Pada kegiatan UMKM Festival terdapat beberapa kendala yaitu :
  - Faktor cuaca, terutama panas terik pada siang hari, yang menyebabkan pengunjung enggan berlama-lama di area festival.
  - Aktivitas masyarakat yang didominasi oleh jam kerja, sehingga sebagian besar calon pengunjung baru dapat hadir pada pagi atau malam hari.
- 4) Pada kegiatan Workshop Temu Bisnis terdapat beberapa kendala yaitu :
  - Penyampaian materi PaDi UMKM dan AI membutuhkan pendalaman praktik, sementara durasi kegiatan terbatas pada satu hari.
  - Workshop masih bersifat pengenalan dan edukasi, sehingga belum seluruh peserta langsung memperoleh kontrak atau kerja sama konkret.
- 5) Pada kegiatan Wirausaha Muda Festival terdapat beberapa kendala yaitu :
  - Belum seluruh peserta mampu memaksimalkan peluang jejaring bisnis (networking). Interaksi dengan stakeholder, investor, maupun calon mitra belum sepenuhnya dimanfaatkan secara strategis oleh peserta.
  - Publikasi dan jangkauan promosi kegiatan masih dapat ditingkatkan. Promosi kegiatan belum sepenuhnya menjangkau seluruh segmen masyarakat dan komunitas potensial.

Dari hambatan dan kendala tersebut dapat diatasi dengan beberapa solusi yaitu

:

- 1) Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar pada pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan KSP/USP akan melakukan verifikasi dan klarifikasi langsung melalui pemeriksaan lapangan (on-site), memberikan rekomendasi perbaikan tertulis disertai batas waktu tindak lanjut, mendorong koperasi menyusun rencana aksi perbaikan (action plan) pasca hasil pemeriksaan, serta melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala terhadap koperasi dengan predikat kurang sehat/tidak sehat.
- 2) Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar akan melakukan sosialisasi lebih intens lagi kepada Koperasi terkait regulasi terbaru maupun perubahan regulasi terkait Koperasi
- 3) Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar akan melakukan diklat terkait digitalisasi secara kontinu dan merata kepada pengurus, pengawas maupun pegawai Koperasi di seluruh Kota Denpasar.
- 4) Terhadap kendala pada kegiatan Workshop Temu Bisnis maka solusi yang bisa dilakukan adalah Melakukan pendataan dampak kegiatan, seperti jumlah UMKM yang mendaftar di PaDi, jumlah yang berhasil bermitra, serta peningkatan omzet pasca workshop. Melakukan seleksi dan pembinaan khusus bagi UMKM potensial agar benar-benar siap bermitra dengan BUMN maupun sektor swasta.
- 5) Terhadap kendala pada kegiatan wirausaha muda festival maka solusi yang bisa dilakukan yaitu :
  - Fasilitasi *business matching* dan sesi networking terstruktur Menyelenggarakan sesi temu bisnis terjadwal antara peserta dengan calon mitra, komunitas, maupun investor lokal.
  - Optimalisasi promosi digital dan kolaborasi media Memanfaatkan media sosial resmi pemerintah daerah, kolaborasi dengan *influencer* lokal, serta publikasi melalui media massa untuk meningkatkan awareness masyarakat.

### **3.3 Rencana Tindak Lanjut**

Rencana tindak lanjut dan upaya penyelesaian permasalahan yang dihadapi telah dirancang dan dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan serapan anggaran dan pencapaian sasaran kinerja. Rencana tindak lanjut tersebut yaitu:

1. Pemantauan Rencana Aksi Atas apa yang telah dilaksanakan pada rapat evaluasi seluruh staf Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar setiap triwulan. Masing – masing Kepala Bidang memaparkan daripada Rencana Aksi yang telah dilaksanakan dan akan dilaksanakan untuk mencapai pencapaian daripada IKU Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar serta hambatan dan kendala dan solusi permasalahan untuk kedepannya
2. Pemantauan hasil Rekomendasi daripada LHE dilaksanakan dan dipantau oleh Sekretaris Dinas Koperasi UMKM dan dipaparkan di hadapan Bapak Kepala Dinas UMKM sejauh mana Progres perkembangannya.
3. Pembinaan dan Monitoring Pelaksanaan kegiatan yang mendukung pencapaian atas IKU Dinas Koperasi akan dipantau dan diperhatikan targetnya setiap triwulan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dokumen Rencana Aksi Kinerja merupakan dokumen yang berisikan jadwal rencana pelaksanaan perjanjian kinerja yang menyangkut sasaran strategis, program, kegiatan, sub kegiatan dengan indikator dan target yang ditetapkan serta aksi kegiatan setiap triwulannya sesuai anggaran yang telah disetujui.

Rencana aksi pencapaian kinerja Tahun 2025 ini memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan seluruh kegiatan karena fungsinya sebagai panduan pelaksanaan program/kegiatan yang terkait langsung dengan Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar Tahun 2025, serta sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan dalam mendukung pencapaian kinerja.

Keberhasilan pencapaian kinerja sangat tergantung dari tingkat kematangan dalam penyusunan perencanaan. Perencanaan yang baik dapat dilihat dari alternatif terhadap langkah-langkah pelaksanaan kegiatan serta dapat mengantisipasi adanya permasalahan/faktor penghambat yang timbul. Dengan tersusunnya rencana aksi pencapaian kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar Tahun 2025 ini, diharapkan setiap unsur dari satuan kerja benar-benar berkomitmen dan profesional dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat merealisasikan apa yang telah ditargetkan

Denpasar, 1 Oktober 2025

Kepala Dinas Koperasi UMKM  
Kota Denpasar

The image shows a circular official stamp of the Denpasar City Government. The outer ring contains the text 'PEMERINTAH KOTA DENPASAR'. The inner part features a central emblem with a star and the motto 'QUALITY OF SERVICE THROUGH EXCELLENCE'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Dr. I Dewa Made Agung, SE, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19660525 199303 1 010